

LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : Desember 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		September 2025				Desember 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
		Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	4,184,708	-	-	-	4,184,708	4,257,628	-	-	-	4,257,628	
2	Modal sesuai POJK KPMM	4,184,708	-	-	-	4,184,708	4,257,628	-	-	-	4,257,628	1.1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	766,557	3,885,517	220,650	-	4,411,413	776,764	3,487,284	279,818	-	4,082,786	1.3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	462,872	49,234	7,116	-	493,261	429,424	55,013	875	-	461,047	2.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	303,685	3,836,283	213,534	-	3,918,152	347,340	3,432,271	278,943	-	3,621,740	3.1
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	8,017,136	7,673,747	117,397	-	5,042,122	7,134,397	8,145,381	132,810	-	5,049,579	2.2
8	Simpanan operasional	2,929,978	-	-	-	1,464,989	2,815,141	-	-	-	1,407,570	3.2
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	5,087,158	7,673,747	117,397	-	3,577,133	4,319,256	8,145,381	132,810	-	3,642,009	4.1
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.2
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
12	NSFR liabilitas derivatif	-	13,612.41	336.61	-	-	-	7,317.75	-	-	-	6
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	682,794	1,792,914	144,181	175,213	247,303	643,508	1,918,385	154,851	847,702	925,127	6.1
14	Total ASF					13,885,547					14,315,121	6.2 s.d. 6.5
												7

Komponen RSF	September 2025					Desember 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR	
	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tertcat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang		
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun			
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					302,744					310,663	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	365,720	9,859,436	2,635,211	6,229,743	11,095,028	223,050	9,439,397	2,722,276	6,518,724	11,385,870	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	365,720	1,176,055	67,860	406,407	671,603	223,050	992,036	26,570	743,012	938,560	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	6,863,792	2,434,832	5,064,454	8,954,098	-	8,155,749	2,580,081	5,607,823	10,134,565	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	1,300,309	84,370	713,634	1,156,202	-	-	-	-	-	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	519,280	48,149	45,248	313,126	-	291,611	115,625	167,889	312,746	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	405,446	366,563	87,659	382,669	1,242,336	259,642	339,555	80,920	386,649	1,066,766	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-				-	-				-	5.1
28	NSFR aset derivatif			0	-	-			0		-	5.2
29	NSFR aset derivatif			0	-	-			2,392		2,392	5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			10,807	10,807	10,807			3,829		3,829	5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	405,446	356,248	87,166	382,669	1,231,529	259,642	335,726	78,528	386,649	1,060,546	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif			14,324,565		55,141			12,530,908		54,668	12
33	Total RSF					12,695,248					12,817,968	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					109.38%					111.68%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK No.20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Desember 2025 adalah sebesar 111,68% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 14,3 trilyun dan IDR 12,8 trilyun.
2. Rasio NSFR Bank naik sebesar 2,30 *percentage point* dari posisi September 2025. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya ASF sebesar IDR 430 milyar sementara peningkatan RSF lebih rendah sebesar IDR 123 milyar. Untuk menjaga NSFR, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan pendanaan yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan dan simpanan operasional. Selain itu, Bank memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang dapat mengurangi risiko likuiditas.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang cukup memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.